



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Bursa NYSE dan Nasdaq libur Hari Buruh pada Senin (7/9). Indeks-indeks di bursa Eropa ditutup variatif akibat meningkatnya kembali ketegangan di Timur Tengah. Selain itu investor juga mengantisipasi kenaikan suku bunga acuan ECB sebesar 25 bps pada Kamis (10/9), dipicu oleh data inflasi Zona Euro yang meningkat 3.3% di Agustus 2026 yang disebabkan oleh peningkatan komponen energi sebesar 14.3%. Sedangkan indeks di bursa Asia ditutup *mixed* (7/9). Indeks di bursa Jepang dan Korea Selatan menguat didukung oleh saham sektor teknologi.

Investor akan mencermati data ekspor impor Tiongkok (8/9), di mana diperkirakan ekspor tumbuh 25% YoY di Agustus 2026, tumbuh dari 23.9% YoY pada Juli 2026. Pertumbuhan impor juga diperkirakan naik sebesar 30% YoY pada Agustus 2026 dari 27.5% YoY di Juli 2026. Kenaikan ekspor diduga seiring berlanjutnya permintaan yang kuat akan produk teknologi terkait dengan AI. Selain itu investor juga akan mencermati data inflasi Tiongkok (9/9), yang diperkirakan akan meningkat menjadi 0.3% MoM di Agustus 2026 dari deflasi 0.1% MoM pada Juli 2026, sehingga secara tahunan diperkirakan menjadi 0.8% YoY dari 0.5% YoY.

Harga minyak mentah ditutup menguat lebih dari 1% (7/9), karena AS-Iran kembali saling menyerang dan fasilitas minyak Saudi Aramco terkena serangan. Harga emas *spot* ditutup melemah 0.5% di level US\$4,405/*troy oz* (7/9), karena data ketenagakerjaan AS yang kuat memperkuat ekspektasi kenaikan suku bunga dan pasar menantikan data inflasi AS yang akan dirilis akhir pekan ini.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 07-09-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Foreign Exchange Reserves (Aug)	\$146.50 Bn	-	\$145.30 Bn
Japan Coincident Index Prel (Jul)	120.60	118.80	118.90
Japan Leading Economic Index Prel (Jul)	117.90	118.10	116.20
Germany Industrial Production MoM (Jul)	-1.10%	0.10%	0.00%
United Kingdom Lloyds House Price Index MoM (Aug)	-0.20%	0.20%	-0.10%
United Kingdom Lloyds House Price Index YoY (Aug)	-0.40%	0.10%	0.10%
Euro Area Employment Change QoQ Final (Q2)	0.10%	0.50%	0.50%
Euro Area GDP Growth Rate YoY 3rd Est (Q2)	1.20%	0.50%	1.00%

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 08-09-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Japan GDP Growth Annualized Final (Q2)	08-Sep-26	1.10%	1.80%
Japan GDP Growth Rate QoQ Final (Q2)	08-Sep-26	0.40%	0.50%
China Exports YoY (Aug)	08-Sep-26	-	23.90%
China Imports YoY (Aug)	08-Sep-26	-	27.50%
Germany Exports MoM (Jul)	08-Sep-26	0.00%	0.90%
Germany Imports MoM (Jul)	08-Sep-26	-	4.40%
U.S ADP Employment Change Weekly	08-Sep-26	-	11.75 K
U.S Consumer Inflation Expectations	08-Sep-26	3.60%	3.60%

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 07-09-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,714.79	6.69	0.39%
STI	5,792.28	-9.68	-0.17%
SSEC	3,932.70	2.58	0.07%
HSI	25,413.12	-237.75	-0.93%
Nikkei	66,399.84	1,378.90	2.12%
CAC 40	8,306.15	27.38	0.33%
DAX	26,006.53	-39.87	-0.15%
FTSE	10,822.13	-8.96	-0.08%
DJIA	53,414.25	0.00	0.00%
S&P 500	7,718.60	0.00	0.00%
Nasdaq	26,506.99	0.00	0.00%

Source : Bloomberg

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	92.53	1.05	1.15%
Oil Brent	97.00	0.72	0.75%
Nat. Gas	2.78	-0.04	-1.31%
Gold	4,419.34	15.04	0.34%
Silver	66.48	0.32	0.49%
Coal	147.75	-0.90	-0.61%
Tin	55,141.00	275.00	0.50%
Nickel	16,686.00	-150.00	-0.89%
CPO KLCE	4,978.00	49.00	0.99%

Source : Bloomberg | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,640.00	-2.00	-0.01%
EUR/USD	1.16	0.00	0.07%
USD/JPY	153.61	-0.75	-0.49%

Source : Bloomberg

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023H dibuat dengan TradingView.com, Sep 07, 2026 16:14 UTC+7

Indeks Harga Saham Gabungan IDX - 1D - IDX 06.652,0910 H6.667,7530 L6.610,9330 C6.619,6730 -16,8020 (-0,25%)

SMA (5, close) 6,623,9516

SMA (20, close) 6,497,2099

Vol: Vendor data tidak menyediakan data volume untuk 8/9/26 ini.



DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6700] [Pivot : 6600] [Support : 6500]

IHSG ditutup melemah 0.25% pada level 6,619.67 (-0.25%) pada perdagangan Senin (7/9). Adanya himbauan untuk memakai masker akibat paparan abu vulkanik dari erupsi Anak Krakatau, telah menjadi faktor positif bagi saham sektor kesehatan (+0.82%). Secara teknikal, terjadi *Death Cross* pada *Stochastic RSI* IHSG dan penyempitan histogram positif MACD. Selain itu, IHSG ditutup di bawah level MA5. Diperkirakan IHSG akan bergerak *sideways* cenderung melemah menguji level 6,550-6,600 pada perdagangan Selasa (8/9).

Cadangan devisa Indonesia membukukan kenaikan menjadi US\$146.5 miliar di Agustus 2026 dari posisi US\$145.3 miliar di Juli 2026. Level pada Agustus ini merupakan level tertinggi sejak Maret 2026, yang didorong oleh peningkatan penerimaan pajak dan jasa, serta penarikan utang luar negeri pemerintah. Hal tersebut dapat mengimbangi pembayaran utang luar negeri dan intervensi sebagai upaya menjaga kestabilan nilai tukar Rupiah oleh Bank Indonesia. Posisi cadangan devisa ini mencakup kebutuhan impor selama 5.4 bulan atau 5.3 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, di atas standar internasional yang sebesar 3 bulan impor.

Permintaan tambahan anggaran dari kementerian/lembaga (K/L) untuk 2027 mencapai hampir Rp 1,000 triliun. Namun, pemerintah tidak dapat memenuhi seluruh permintaan tersebut karena ruang fiskal yang terbatas. Nilai permintaan tersebut di atas tambahan anggaran belanja K/L yang telah disepakati sebesar Rp9.1 triliun. Pemerintah perlu melakukan efisiensi anggaran supaya defisit anggaran tidak melebihi yang sudah ditetapkan.

Top picks (8/9): INDF, INKP, AKRA, BFIN dan MNCN.

POINTS OF INTEREST

- Bursa *Wall Street* libur Hari Buruh (7/9).
- Indeks-indeks di bursa Eropa ditutup variatif akibat meningkatnya kembali ketegangan di Timur Tengah.
- Investor mengantisipasi kenaikan suku bunga acuan ECB sebesar 25 bps pada Kamis (10/9).
- Investor akan mencermati data ekspor impor Tiongkok (8/9), di mana diperkirakan ekspor tumbuh 25% YoY di Agustus 2026.
- Inflasi Tiongkok diperkirakan akan meningkat menjadi 0.3% MoM di Agustus (9/9).
- Cadangan devisa Indonesia naik menjadi US\$146.5 miliar di Agustus 2026 (7/9).
- Harga minyak mentah ditutup menguat lebih dari 1% (7/9).
- Harga emas spot ditutup melemah 0.5% di level US\$4,405/troy oz (7/9).
- Diperkirakan IHSG akan bergerak *sideways* cenderung melemah menguji level 6,550-6,600.
- Top picks* (8/9): INDF, INKP, AKRA, BFIN dan MNCN.

JCI Statistics as of 07-09-2026

6619.673

-0.25%

-16.80

Value

%Weekly	1.44%
%Monthly	4.00%
%YTD	-23.44%

T. Vol (Shares)	35.58 B
T. Val (Rp)	13.70 T
F. Net (Rp)	-678.54 B
2026 F. Net (Rp)	-67.73 T
Market Cap. (Rp)	11,575 T

2026 Lo/Hi	5342.14 / 9134.70
Resistance	6700
Pivot Point	6600
Support	6500

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 07-09-2026

231.15

0.28%

0.64

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q2-2026) (YoY)	5.29%
Export Growth (YoY) - Jul'26	6.05%
Import Growth (YoY) - Jul'26	27.02%
BI Rate - Aug'26	5.75%
Inflation Rate - Aug'26 (MoM)	0.21%
Inflation Rate - Aug'26 (YoY)	3.19%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Nov-26
Export Import	01-Okt-26
Inflation	01-Okt-26
Interest Rate	23-Sep-26
Foreign Reserved	07-Okt-26
Trade Balance	01-Okt-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

BMRI PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) akan membagikan dividen interim tahun buku 2026 sebesar Rp66 per saham dengan total nilai Rp6.16 triliun. Pembagian tersebut telah disetujui Dewan Komisaris atas keputusan Direksi pada 3 September 2026. Cum dividen di pasar reguler dan negosiasi ditetapkan pada 15 September 2026, dengan *ex date* pada 16 September 2026. Sementara itu, cum dividen di pasar tunai ditetapkan pada 17 September dan *ex date* pada 18 September 2026. *Recording date* ditetapkan pada 17 September 2026, sedangkan pembayaran dividen dijadwalkan pada 2 Oktober 2026.

WIFI PT Solusi Sinergi Digital Tbk

PT Solusi Sinergi Digital Tbk (WIFI) menargetkan lebih dari 3 juta pelanggan hingga akhir 2026, didukung ekspansi layanan *Fixed Wireless Access* (FWA) dan *Fiber to the Home* (FTTH). Hingga 1H26, total pelanggan mencapai 2.3 juta, terdiri dari 1.85 juta pelanggan FTTH Starlite dan 513 ribu pelanggan FWA 5G IRA. Perseroan menargetkan ekspansi hingga 5,500 *site* FWA dan 3.5 juta *Home Pass* FTTH. Untuk mendukung ekspansi tersebut, WIFI menyiapkan *capex* sekitar Rp7 triliun pada 2026, yang terutama dialokasikan untuk pengembangan infrastruktur jaringan FWA dan FTTH.

TLKM PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) memproyeksikan *dividend payout ratio* sebesar 60-90% dari laba bersih FY26, meski keputusan final masih menunggu kinerja tahunan dan RUPS. Kebijakan dividen akan mempertimbangkan kebutuhan ekspansi, investasi, kondisi pasar, serta aspirasi pemegang saham. Pada 1H26, TLKM membukukan pendapatan Rp75.9 triliun, tumbuh 3.9% YoY, dengan laba bersih Rp10.4 triliun, naik 8.3% YoY. *Capex-to-revenue* mencapai 14.2%, dengan lebih dari 94% dialokasikan untuk bisnis B2C dan infrastruktur B2B. Untuk FY26, Perseroan menargetkan *capex-to-revenue* sebesar 17-19%.

ISSP PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP) optimistis kinerja 2H26 akan lebih baik dibandingkan 1H26, didukung meningkatnya proyek migas yang telah ditenderkan. Hingga 1H26, ISSP membukukan pendapatan Rp2.84 triliun, tumbuh 8.5% YoY, dengan laba bersih Rp240.5 miliar, naik 12.7% YoY. Perseroan menyiapkan Unit 7 Gresik untuk memenuhi kebutuhan pipa proyek migas, dengan fasilitas produksi hingga diameter 8 inci yang telah beroperasi, sementara mesin untuk pipa hingga 20 inci masih dalam pengiriman. Unit 7 juga diarahkan untuk meningkatkan produksi produk bernilai tambah dan bermargin tinggi.

DMAS PT Puradelta Lestari Tbk

PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) membuka opsi konversi *landbank* komersial dan residensial untuk memenuhi tingginya permintaan lahan dari sektor *data center*. Hingga 1H26, Perseroan memiliki *landbank* 581 hektare, terdiri dari 357 hektare komersial, 164 hektare residensial, dan hanya 60 hektare industri. Permintaan lahan industri mencapai 85 hektare, dengan 75% berasal dari sektor *data center*. Kondisi tersebut mendorong DMAS mempertimbangkan perubahan penggunaan lahan untuk memenuhi permintaan. Hingga 1H26, *marketing sales* mencapai Rp1.15 triliun atau 55% dari target FY26 sebesar Rp2.08 triliun, dengan manajemen optimistis terhadap peluang revisi naik target tahun ini.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
EDGE	Rp11500	24-Aug-26	22-Sep-26	2-Oct-26
SUPR	Rp45000	25-Aug-26	23-Sep-26	5-Oct-26
KETR	Rp523	27-Aug-26	18-Sep-26	28-Sep-26
IBST	Rp5400	4-Sep-26	2-Oct-26	14-Oct-26
RUPS				Date
RATU				8-Sep-26
SCCO				8-Sep-26
Source : KSEI				

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.